

## **BAB I PENDHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Proses belajar mengajar adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik atau guru yang dilakukan secara sistematis agar dapat memotivasi, membina, membantu, serta membimbing sehingga keluarlah potensi yang dimiliki dan mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan merupakan hak yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai warga negara. Untuk mewujudkan cita-cita itu maka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Pendidikan semakin diutamakan. Prestasi belajar atau tolak ukur keberhasilan siswa dapat dilihat dari keberhasilan seorang siswa dalam mengembangkan ilmu di bidang Pendidikan.

Peran guru sangat penting dalam proses belajar-mengajar, guru adalah tokoh utama dalam proses pembelajaran yang mampu untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi anak didik agar dapat mencapai tujuan. Kreativitas guru pada proses pembelajaran sangat berpengaruh signifikan pada pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar siswa (Hafid & Magviroh, 2022). Peran guru adalah mampu mengetahui peran atau perkembangan anak didik yang terjadi selama pembelajaran dimulai, dapat membantu anak didik melalui tahap perkembangannya, melalui perannya sebagai pengajar, guru juga diharapkan mampu mendorong anak didik untuk senantiasa belajar.

Menurut (Fau, 2022) Pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan agar mengembangkan kreatifitas peserta didik dengan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran IPA memiliki tujuan khusus yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman, dan berbagai kemampuan yang diperlukan untuk memasuki jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

Proses belajar IPA hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup kreatif dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat serta perkembangan fisik peserta didik (Suja, 2020). Pembelajaran IPA yang sudah terkenal digolongkan siswa sejak duduk di bangku sekolah dasar dan tidak sedikit siswa yang beranggapan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan alam yang sangat penting sebagai pengantar ilmu-ilmu

pengetahuan yang lain dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA tidak hanya ditekankan pada alam atau dunia tetapi pada konsep IPA ini belajarnya tentang perkembangbiakan hewan, tumbuhan dan manusia yang bersifat abstrak pembelajaran IPA tidak selamanya berjalan dengan lancar. Sering juga dijumpai bahwa anak-anak suka belajar IPA karena pada pembelajaran IPA ini anak dapat mengasah pengetahuannya.

Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran siswa terlihat cenderung pasif tidak mau mengungkapkan pendapat, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru harus mampu merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Guru dalam hal ini dihadapkan pada pilihan metode dan media pembelajaran yang mampu mencakup semua kondisi peserta didiknya.

Untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru harus mampu merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Di era sekarang guru mampu menciptakan media pembelajaran yang bertujuan agar saat pembelajaran berlangsung semua tidak terasa monoton. Proses belajar mengajar dengan menggunakan media sangat membantu suksesnya pembelajaran. Dengan media pembelajaran siswa mampu menggunakan indra yang dimilikinya. Semakin banyak alat indra yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari maka sesuatu yang dipelajari akan makin mudah diterima dan diingat oleh siswa.

Belajar menggunakan media pembelajaran dapat memperjelas pemahaman materi pembelajaran. Menurut (Riski, 2021) mengatakan bahwa Media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau pesan, agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selama ini guru dalam mengajar cenderung tidak menggunakan media secara opsional, padahal penggunaan media ini sangat diperlukan, karena dapat memotivasi belajar siswa untuk lebih kreatif, efektif dan menyenangkan, tentunya dapat membantu guru ketika pembelajaran berlangsung dan dapat memudahkan pembelajaran. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh peserta didik.

Media audio dalam konsep pembelajaran adalah disetiap suara mempunyai makna untuk mudah dipahami kepada siswa. Media *audio pop up book* yaitu : buku yang berupa pop up ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian gambaran timbul yang berbentuk 3D, buku pop up memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya. Ketika *pop up book* dibuka akan memberikan suatu kejutan disetiap gambar halaman yang sesuai dengan bentuk. Media audio bertujuan untuk memperkenalkan, memperkaya serta memperjelas pengertian konsep yang abstrak kepada siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang didapatkan peneliti pada SDN 3 Blimbing masih menggunakan media yang belum bervariasi. Dalam pembelajaran peserta didik kurang fokus terhadap penjelasan guru. Membuat siswa merasa bosan dan memicu siswa melakukan beberapa kegiatan yang mengganggu pembelajaran. Berdasarkan amatan yang peneliti lakukan ada beberapa siswa yang asik ngobrol dengan teman sebangkunya, bahkan menjaili teman yang lainnya, selain itu pembelajaran hanya terpaku pada buku paket saja.

Pada pembelajaran metamorfosis IPA siswa mengalami kesulitan untuk membedakan Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Diantaranya tidak bisa membedakan misalnya : 1) larva dan pupa 2) berudu dengan katak ekor 3) pupa dan jentik- jentik 4) Nimfa dengan imago 5) Nimfa dan Nimfa berubah warna. Menurut wawancara peneliti dengan peserta didik, menyatakan bahwa IPA merupakan mata Pelajaran yang membosankan bagi mereka, hampir Sebagian siswa menyatakan hal yang sama. Diduga banyaknya siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran dikarenakan siswa belum mampu menanggapi penjelasan guru, mengungkapkan pendapat untuk menyimpulkan materi metamorfosis .

Hal ini dikuatkan oleh peneliti yang telah melakukan wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa pembelajaran IPA saat ini begitu sulit dipahami oleh siswa karena dengan kurangnya media ajar. Namun memiliki penangan lebih agar anak dapat memahami materi dengan baik, dan menurut wawancara peneliti dengan peserta didik, menyatakan bahwa IPA merupakan mata Pelajaran yang membosankan bagi mereka, hampir Sebagian siswa menyatakan hal yang sama. Diduga banyaknya siswa yang belum

tuntas dalam pembelajaran dikarenakan siswa belum mampu menanggapi penjelasan guru, mengungkapkan pendapat untuk menyimpulkan materi metamorfosis .

Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam pembelajaran guru yang belum menggunakan metode yang bervariasi mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang inovatif serta kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. sehingga menyebabkan motivasi belajar rendah serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Padahal setiap materi pembelajaran memiliki kriteria atau karakteristik yang berbeda-beda sehingga diperlukan media yang tepat dan bervariasi.

Pada peneliti sebelumnya materi metamorfosis menerapkan model *quantum teaching*, masih rendah yaitu dengan persentase klasikal 66,6 % Dengan persentase 29,6% dengan nilai rata-rata 79,2% Sehingga peneliti sebelumnya melanjutkan ke siklus II dengan persentase 92,6% dan 92,6% sehingga memiliki nilai rata-rata 86,2. Maka diperoleh kesimpulan bahwa peneliti tidak harus melanjutkan siklus berikutnya.pada peneliti saat ini mencoba menggunakan media *audio pop up book* pada materi metamorfosis.

Sehubungan dengan hal diatas maka peneliti menawarkan media pembelajaran solusidengan menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “ **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN AUDIO POP UP BOOK MATERI METAMORFOSIS di SDN 3 BLIMBING**”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana penggunaan media *audio pop up book* materi metamorfosis di SDN 3 Blimbing.
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa SDN 3 Blimbing pada Pelajaran IPAmateri metamorfosis dengan menggunakan media *audio pop up book* ?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari peneliti adalah agai berikut:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA materi metamorfosis pada siswa SDN 3Blimbing setelah dilakukan pembelajaran dengan media *audio pop up book*.
- b. Dapat mendeskripsikan peningkatan pembelajaran setelah menggunakan media *audio popup book* pada pembelajaran IPA materi metamorfosis siswa SDN 3 Blimbing .

### D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Secara teori hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam Upaya mengembangkan konsep pembelajaran atau strategi belajar mengajar dalam mata Pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA)
  - 2) Dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan yang berkaitan dengan standar proses pembelajaran dikelas ketika guru berhadapan dengan siswa
- b. Manfaat praktis
  - 1) Bagi siswa
    - a) Mampu mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari IPA materi Metamorfosis
    - b) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA Metamorfosi
    - c) Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan dan rasa ingin tahu dalam belajar IPA materi metamorfosis.
  - 2) Bagi Guru
    - a) Memperluas wawan guru tentang penerapan media *audio pop up book*.
    - b) Dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru sehingga dapat meningkatkan kualitas profesi guru dalam menjalankan pembelajaran dikelas.

3) Bagi sekolah

- a) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
- b) Sebagai masukan dalam mengelolah dan meningkatkan startegi belajar mengajar serta mutu pengajaran.
- c) Sebagai masukan untuk menghimbau guru-guru agar mengikuti pelatihan-pelatihan dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

4) Bagi peneliti

Peneliti ini memperoleh pengetahuan dan ketrampilan tentang hasil belajar siswa yang semula pembelajaran berlasngsung secara pasif tetapi setelah menerapkan media *audio pop up book* pembelajaran dapat berjalan dengan inovatif, sehingga kelak sebagai calon pendidik dimasa depan bermanfaat bagi peniliti untuk menambah wawasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan

5) Bagi keilmuan sains di SD

Manfaat praktis pada pembelajaran IPA di SD ditunjukkan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara ilmiah, mampu mengembangkan kemampuan bertanya dan mecar jawaban atas perkembangan metamorfosis hewan berdasarkan buti, serta mengembangkan pemikiran yang membedakan antara metanorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna secara ilmiah jawaban atas perkembangan metamorfosis hewan berdasarkan buti, serta mengembangkan pemikiran yang membedakan antara metanorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna secara ilmiah jawaban atas perkembangan metamorfosis hewan berdasarkan buti, serta mengembangkan pemikiran yang membedakan antara metanorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna secara ilmu .

#### **E. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti dibatasi pada proses penerapan media *audio pop up book* guna meningkatkan hasil belajar IPA kelas III khususnya pada materi metamorfosis hewan, yang dilakukan di SDN 3 Blimbing.

## F. DEFINISI OPERASIONAL

### a. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dibahas dipeneliti ini adalah hasil belajar IPA yang ditekankan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memakai instrument evaluasi menggunakan lembar observasi serta memakai tes tulis objektif.

### b. Media pembelajaran *audio pop up book*

Media *audio pop up book* adalah sebuah jenis media 3D yang mampu memberikan efek kemenarikan kepada peserta didik, karena disetiap halaman bukunya akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan terdapat audio yang berisikan barkode( scanner ) yang berisikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan.

### c. Pelajaran IPA materi Metamorfosis

Materi Pelajaran IPA adalah mata Pelajaran yang menjelaskan mengenai kejadian yang ada dilingkungan alam sekitar makhluk hidup. Yang sebenarnya selalu dikaji terlebih dahulu oleh peneliti terdahulu, sehingga menghasilkan fakta yang nyata dan akurat serta signifi